

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, temuan penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, mengenai peran orang tua dalam melakukan *financial education* pada anak usia dini, dengan menggunakan metode fenomenologi dengan empat responden di Kota Bandung, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1. Kegiatan yang dilakukan orang tua dalam *financial education* ditunjukkan dalam bentuk persiapan berupa diskusi yang dilakukan orang tua seperti melakukan diskusi antara ayah dan ibu dalam menyamakan visi dan misi yang ingin dicapai, serta mengkomunikasikan apa yang akan diajarkan. Selain itu persiapan berupa mencari sumber materi *financial education* dilakukan dengan berbagai cara baik itu melalui internet, mengikuti seminar, atau berdasarkan pengalaman yang orang tua alami. Memberikan materi yang akan disampaikan seperti konsep uang, mengajarkan anak menabung, memberi pengertian tentang keinginan dan kebutuhan, dan mengenai lembaga keuangan. Lalu cara yang dilakukan pun sangat beragam contohnya, dengan belajar berbelanja ke warung, memberikan pilihan yang anak perlukan dan tidak, memberikan pengertian kepada anak dengan menggunakan bahasa yang anak mengerti, tidak selalu mengikuti kemauan anak, dan memberi contoh kepada anak. Serta dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan, orang tua menggunakan media sebagai alat bantu sehingga mudah dalam menyampaikannya dan membuat anak tertarik. Waktu pengenalan *financial education* pun disesuaikan dengan waktu-waktu tertentu, ketika orang tua merasa perlu ada pemberian pengertian pada anak, maka saat itu lah *financial education* dikenalkan. Serta dalam mengenalkan *financial education* ini, orang tua memiliki tujuan yang ingin dikembangkan dalam diri anak seperti adanya usaha dalam diri anak, agar anak bijak dalam menggunakan uang saat

dewasa kelak, anak mampu disiplin dengan masalah uang, menumbuhkan keberanian anak, mengajarkan anak untuk bertanggung jawab, mengajarkan anak untuk jujur, serta menumbuhkan kemandirian dalam diri anak.

- 5.1.2. Berbagai macam hambatan dialami orang tua ditunjukkan dengan adanya faktor lingkungan yang tidak sejalan dengan apa yang orang tua ajarkan, karakter anak yang berbeda sehingga orang tua harus memiliki strategi dalam mengenalkan *financial education*, tidak dapat mengendalikan keinginan anak ketika diluar rumah, mood anak yang tidak selalu stabil. Sehingga diperlukannya solusi dalam penanganan hambatan tersebut hal tersebut dilakukan orang tua dengan berbagai cara seperti dengan bersikap tegas, memberikan pengertian kepada anak, mengendalikan emosi sebagai orang tua, mengalihkan perhatian anak, dan membujuk anak.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

5.2.1. Bagi peneliti

Temuan ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana peran orang tua dalam melakukan *financial education* pada anak usia dini ditinjau dari persiapan, langkah yang dilakukan, serta hambatan yang orang tua rasakan.

5.2.2. Bagi orang tua

Temuan ini dapat memberikan gambaran kepada para orang tua yang akan mengenalkan *financial education* pada anak, karena dengan adanya peran orang tua sebagai pendidik pertama di rumah dapat memaksimalkan pengetahuan anak tentang keuangan yang berdampak hingga anak dewasa.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kajian di lapangan, berikut ini merupakan pemaparan rekomendasi untuk pihak-pihak terkait:

5.3.1. Bagi orang tua

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa pemaparan mengenai peran orang tua dalam melakukan *financial education* pada anak usia dini ditinjau dari persiapan, langkah yang dilakukan, serta hambatan dalam melakukannya. Banyak sekali hal-hal yang orang tua lakukan dalam *financial education* tersebut akan tetapi untuk lebih memaksimalkan *financial education* agar lebih baik lagi diharapkan orang tua lebih memperhatikan dan lebih mengkaji kembali mengenai apa saja yang dapat dikenalkan pada anak seperti, mengenalkan konsep uang, menyisihkan uang untuk ditabung, lembaga keuangan, serta apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan anak sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman agar pelaksanaannya dapat dilakukan dengan lebih maksimal. Selain itu orang tua perlu melakukan komunikasi dengan anggota keluarga seperti kakek dan nenek, agar selaras dengan apa yang diterapkan oleh orang tua.

5.3.2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Jika peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian terkait peran orang tua dalam melakukan *financial education* pada anak usia dini, peneliti bisa melakukan pengamatan lebih mendalam mengenai seberapa besar pengaruh peran orang tua terhadap pengetahuan tentang *financial* pada anak usia dini karena pada penelitian ini belum sepenuhnya terungkap. Keterbatasan waktu dalam pengumpulan data menjadi kekurangan pada penelitian ini sehingga perlu waktu yang lebih intensif dalam pengumpulan data penelitian. Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, peneliti mengakui masih sangat minim dalam acuan referensi, rekomendasi untuk peneliti selanjutnya alangkah lebih baik jika melakukan penelitian yang sama dapat lebih mendalam dalam penggunaan landasan teori, dan perlu adanya grand teori yang mendasari penelitian tersebut. Disarankan untuk menggunakan variasi teknik penelitian yang lain dengan cakupan yang lebih luas.